

BABI

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Kanker hati atau Karsinoma Hepatoseluler merupakan tumor ganas hati primer yang paling sering ditemukan dibandingkan dengan tumor ganas primer hati lainnya seperti limfoma maligna, fibrosarkoma dan hemangioendotelioma (Sjaifoellah Noer.dkk., 1996). Karsinoma Hepatoseluler yang kadang masih disebut hepatoma, atau Liver Cell Carcinoma, merupakan 90% dari karsinoma primer hati, sedangkan 10% sisanya adalah Cholangiocarcinoma dan mixed type (Andries.F.T., 2000). Karsinoma Hepatoseluler merupakan tumor ganas dengan prognosis yang amat buruk, dimana umumnya penderita meninggal dalam jangka waktu **2-3** bulan sesudah diagnosisnya ditegakkan. Hal ini diakibatkan karena umumnya penderita datang terlambat. Angka resektabilitas tumor ini amat rendah. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh kenyataan bahwa hampir 90% kasus atau lebih tumor disertai dengan sirosis hati. Lebih dari itu juga karena sifat “multisite” atau fokus yang multipel dari tumor (Ali Sulaiman, 1990).

Penegakan diagnosa yang dini pada penderita tumor sangat penting karena akan mempengaruhi prognosa dan pengobatan serta hasilnya Pada hepatoblastoma yang belum bermetastase, operasi eksisi total dapat dilakukan terhadap 50% kasus di samping pemberian kemoterapi. Sedangkan pada Karsinoma Hepatoseluler dapat dilakukan terhadap **33%** di samping pemberian kemoterapi (Ismart Edy Hasibuan, 2003).

Cara pengobatan atau terapi lain seperti radioterapi, kemoterapi atau embolisasi hasilnya masih mengecewakan. Mengingat hal-hal tersebut diatas, maka usaha-usaha sekarang sebaiknya diarahkan kepada diagnosis dini dari tumor dan pencegahan hepatokarsinogenesis (Ali Sulaiman, 1990).

Umumnya diagnosis Karsinoma Hepatoseluler terlambat ditegakkan. Untuk mendiagnosis Karsinoma Hepatoseluler dapat dipakai berbagai macam sarana diagnostik baik yang sifatnya invasif maupun yang tidak invasif. Sarana diagnostik invasif antara lain angiografi, biopsi hati, laparaskopi, dan laparatomi. Sedangkan yang tidak invasif antara lain pemeriksaan **fisik**, ultrasonografi, CT-scan dan laboratorium (SjaifoellahNoer.dkk., 1996).

Pada kesempatan kali ini akan dibahas tentang Karsinoma Hepatoseluler yaitu dari segi pencegahan dan diagnosis dini menemukan tumor pada stadium masih kecil serta terapi atau pengobatannya. Sebab dari kedua segi tersebut maka akan didapatkan pertanda dari tumor secara dini, sehingga pertumbuhan dan perkembangan dari Karsinoma Hepatoseluler dapat ditekan sekecil mungkin. Juga sedikit akan dibahas tentang etiologi, patogenesis, gejala klinik, metastase, dan prognosis dari Karsinoma Hepatoseluler.

I.2. Identifikasi masalah

1. Apa etiologi dari Karsinoma Hepatoseluler?
2. Bagaimana diagnosis, terapi dan prognosa dan Karsinoma Hepatoseluler?

I.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dan pembahasan ini adalah mengenal tumor ganas Karsinoma Hepatoseluler sehingga dapat diagnosa secara dini yang gunanya untuk dapat mencegah perkembangan Karsinoma Hepatoseluler secara operasi atau pengobatan.

I.4. Metode

Metode dengan cara studi pustaka.